

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- 1) Perencanaan pembelajaran dalam jaringan pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya sudah sangat baik, hal ini dilihat dari kemampuan guru dalam mengintegrasikan kurikulum dengan pembelajaran, sumber daya guru yang berkualitas, kelengkapan administrasi, kemampuan menyesuaikan rancangan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan, kemampuan inovasi pada struktur kurikulum, kapasitas guru PAI yang berkualitas.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya sudah sangat baik, hal ini dilihat dari kemampuan guru dalam berkolaborasi, beradaptasi dalam proses pembelajaran, manajemen pelaksanaan, kreativitas guru dalam menumbuhkan kemampuan kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif.
- 3) Penilaian pembelajaran dalam jaringan pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya sudah sangat baik, hal ini dilihat dari peran guru dalam memberikan nilai sangat memperhatikan tingkat objektivitas, guru mampu membuat tipe soal, penilaian memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotor, dan sangat memperhatikan bentuk penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran dalam jaringan sangat didukung oleh pertama peran guru yang menjadi sumber belajar, demonstrator, motivator, pengelola dan evaluator. Kedua dukungan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketiga tingkat pelatihan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru guna menunjang pembelajaran. Keempat didukung dengan sarana prasarana yang bagus. Keenam penyediaan platform media pembelajaran yang sangat bagus oleh sekolah yakni platform SPI atau sekolah pintar Indonesia. Namun terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran daring dimana didapati kondisi fisik guru yang kurang baik dengan mata cepat lelah karena selalu

berhadapan dengan laptop, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan karakter siswa, terbatasnya interaksi dalam pembelajaran sehingga berpotensi mengakibatkan rasa bosan, tidak adanya budaya literasi dalam pembelajaran dan terakhir lingkungan belajar yang kurang mendukung proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan maka dapat ditarik beberapa implikasi bahwa perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pada pembelajaran dalam jaringan sudah sangat bagus, namun terdapat kesenjangan dalam aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik, psikologi, sosial, budaya, lingkungan fisik dan juga sarana prasarana.

- 1) Fisik mempunyai andil besar dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan, namun diketahui mayoritas guru pengampu Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Tasikmalaya menunjukkan adanya kesenjangan antara yang seharusnya dengan kenyataan, ini ditunjukkan oleh mata yang cepat lelah, sehingga akan sangat menghambat proses pembelajaran.
- 2) Mengembangkan karakter merupakan hal yang mesti ditanamkan pada diri siswa untuk dikembangkan lebih baik lagi, namun karena kondisi yang tidak memungkinkan mengakibatkan adanya kesenjangan, dimana guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan karakter di tengah pandemi.
- 3) Interaksi sosial merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya interaksi membuat siswa lebih mengenal lingkungan dan bisa bertukar informasi dengan baik, namun kondisi pandemi menjadi hambatan dan kesenjangan dalam proses interaksi sehingga berdampak pada sosial siswa yang menurun.
- 4) Budaya literasi sangat penting dalam membangun kecerdasan peserta didik, namun disini didapati suatu kesenjangan dimana budaya literasi kurang ditumbuhkan sehingga akan berdampak besar pada perkembangan pengetahuan.
- 5) Lingkungan belajar merupakan hal penting guna membentuk kenyamanan dalam belajar, namun terdapat kesenjangan dimana guru mengalami kesulitan karena tidak dapat mengontrol siswa secara langsung.

- 6) Sarana prasarana merupakan hal penting dalam mendukung pembelajaran daring, namun terdapat kesenjangan dimana siswa banyak yang mengeluh tidak mempunyai hp, laptop dan kuota ataupun terkendala jaringan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan terkait implementasi pembelajaran dalam jaringan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Rekomendasi bagi Guru
 - a) Sebagai seorang pendidik guru harus mampu mengintegrasikan kurikulum darurat yang disiapkan oleh pemerintah dengan proses pembelajaran, inovasi pada struktur kurikulum.
 - b) Guru harus melengkapi administrasi pembelajaran dalam jaringan karena akan sangat membantu dalam proses pelaksanaan dan membuat rancangan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan peserta didik.
 - c) Guru harus mampu berkolaborasi, beradaptasi, melakukan manajemen, koordinasi dan komunikasi dalam pembelajaran dalam jaringan.
 - d) Guru harus kreatif dalam membangun kemampuan peserta didik dan juga memiliki kemampuan dalam menerapkan model, metode, media dan sumber belajar pada pembelajaran dalam jaringan.
 - e) Guru harus memberikan penilaian kepada siswa dengan mengedepankan tingkat objektivitas pada Peserta Didik..
 - f) Guru harus memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam memberikan suatu penilaian.
 - g) Guru harus memperhatikan bentuk penilaian dalam pembelajaran dalam jaringan.
- 2) Rekomendasi bagi SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya
 - a) SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya hendaknya terus melakukan upaya dalam mengembangkan sumber daya dan kapasitas guru yang berkualitas.
 - b) SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya hendaknya lebih memfasilitasi bagi guru untuk melakukan pelatihan dalam pembelajaran dalam jaringan.

- c) SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya hendaknya melakukan pembaruan fasilitas baik itu ketersediaan teknologi atau hal-hal yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran dalam jaringan.

3) Rekomendasi bagi Penelitian lebih lanjut

Rekomendasi yang diberikan terkait keterbatasan dalam penelitian ini agar dilakukan penelitian lebih lanjut, yaitu:

- a) Implementasi pembelajaran dalam jaringan yang cukup kompleks dan rumit maka disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan pembelajaran dalam jaringan bagi peserta didik, karena pada dasarnya setiap peserta didik memiliki perbedaan dan setiap sekolah memiliki keunggulan, ciri khas atau potensi yang berbeda dari setiap jenjang, jenis bahkan dari inovasi itu sendiri. Hal tersebut maka akan mendapatkan hasil yang berbeda.

4) Rekomendasi bagi Pengembang Kurikulum Sekolah

- a) Penerapan Pembelajaran dalam Jaringan sangat banyak dan rumit dalam pengembangannya. Alangkah lebih baik lagi bahwa sekolah jenjang SMA dikembangkan dengan memerhatikan kebutuhan, sumber daya, kompetensi guru.
- b) Pengembang kurikulum sekolah hendaknya mempersiapkan guru dalam mengikuti pelatihan kurikulum darurat dan praktiknya di lapangan serta melatih kemampuan dalam mengembangkan struktur yang ada dalam kurikulum.